



Arty 12 (3) 2024 *

Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

CHARACTER DESIGN OF FEMALE NATIONAL HEROES AS AN INTRODUCTION TO HISTORICAL FIGURES

PERANCANGAN DESAIN KARAKTER TOKOH PAHLAWAN NASIONAL WANITA SEBAGAI PENGENALAN TOKOH SEJARAH .

Doni Anggoro Dwi Wahyu Utomo

Juran Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : **

Disetujui :

Dipublikasikan :

Keywords:

Artbook, Desain karakter, Pahlawan Nasional

Abstrak

Tercatat dalam data Direktorat Kepahlawan Keberintisan Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS) Kementerian Sosial (Kemensos) bahwa Indonesia memiliki 206 pahlawan nasional pada tahun 2023, yang dimana 190 merupakan pria dan 16 merupakan wanita. Sayangnya masyarakat Indonesia kurang mengetahui pahlawan nasional khususnya pahlawan nasional wanita. Pada permasalahan ini dibutuhkan suatu media yang dapat memperkenalkan pahlawan nasional wanita Indonesia. Perancangan ini dilakukan dengan metode pengumpulan data dari kajian pustaka, dokumentasi, dan survei kuesioner. Kemudian metode analisis data yang digunakan adalah metode 5W+1H, yaitu *what, where, when, who, why, dan how*. Hasil dari perancangan ini adalah artbook sebagai media utama yang berisikan desain karakter beserta dengan informasi mengenai tokoh-tokoh pahlawan nasional wanita Indonesia, dan dua belas media pendukung yang berupa pin, gantungan kunci, pembatas buku, standee akrilika, note book, mug, thumblers, poster, x banner, stiker, photo card, dan kaos.

Abstract

It is recorded in data from the Directorate of Heroes for Pioneering Solidarity and Social Restoration (K2KRS) of the Ministry of Social Affairs (Kemensos) that Indonesia will have 206 national heroes in 2023, of which 190 are men and 16 are women. Unfortunately, Indonesian people do not know about national heroes, especially female national heroes. In this problem, we need a media that can introduce Indonesian female national heroes. This design was carried out using data collection methods from literature review, documentation and questionnaire surveys. Then the data analysis method used is the 5W+1H method, namely what, where, when, who, why, and how. The result of this design is an artbook as the main media which contains character designs along with information about Indonesian female national hero figures, and twelve supporting media in the form of pins, key chains, bookmarks, acrylic stands, note books, mugs, thumblers, posters, x banners, stickers, photo cards and t-shirts.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email : doni.anggoro.2002536@students.um.ac.id

ISSN 2252-7516
E-ISSN 2721-8961

* Diisi oleh editor jurnal

PENDAHULUAN

Perjuangan Indonesia untuk memperoleh kemerdekaannya tidaklah mudah, banyak instrumen yang terlibat di dalamnya salah satunya adalah peranan pahlawan nasional yang berkontribusi besar dalam proses kemerdekaan Indonesia. Pahlawan nasional didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2009 sebagai sebuah gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) yang wafat atau meninggal demi membela bangsa dan negara, atau seseorang yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia. Gelar pahlawan Nasional ini diberikan kepada pahlawan yang telah memenuhi syarat sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2009.

Penyandang gelar pahlawan ini tidak hanya disandang oleh para lelaki saja, namun juga banyak wanita yang menyandang gelar pahlawan nasional ini. Tercatat dalam data Direktorat Kepahlawan Keperintisan Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS) Kementerian Sosial (Kemensos) bahwa Indonesia memiliki 206 pahlawan nasional pada tahun 2023, yang dimana 190 merupakan pria dan 16 merupakan wanita. Jumlah penerima gelar pahlawan pada wanita memang jauh lebih sedikit ketimbang kaum laki-laki. Namun, berkat perjuangan dan kegigihan para pahlawan wanita dalam memperjuangkan hak-hak kaum perempuan maka terciptalah era dimana

perempuan tidak dipandang sebelah mata dan memiliki hak yang sama seperti kaum laki-laki. Menurut Ansori (2007:107 dalam Lutfiana 2021:75) Pergerakan nasional Indonesia dalam mewujudkan kemerdekaan tidak terlepas dari perjuangan kaum wanita Indonesia.

Sayangnya pahlawan nasional wanita di Indonesia masih jarang diketahui oleh masyarakat, hal ini juga dikemukakan oleh Mariana Amiruddin selaku wakil ketua komnas perempuan dalam webinar peringatan hari pahlawan nasional 2022 yang dilansir dari laman antaranews.com “publik minim sekali mengenali dan mengetahui tokoh dan kiprah pahlawan perempuan, bahkan pahlawan perempuan yang memiliki jejak juang sebelum kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan masih minim dikenal dan dipublikasikan, termasuk dalam literatur sejarah dan bahan ajar di sekolah-sekolah.”

Generasi muda saat ini haruslah mengenal dan mempelajari mengenai tokoh-tokoh pahlawan nasional Indonesia beserta dengan sejarah perjuangannya yang heroik dalam membela kemerdekaan Indonesia khususnya pahlawan wanita yang ikut mengambil peran penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia sebagaimana ungkapan bapak proklamator Indonesia Ir. Soekarno “bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawan”. Menurut Suryo (1989 dalam Harinardi 2015:36) pembelajaran sejarah juga memiliki tujuan menumbuhkan rasa identitas kebangsaan atau nasionalisme.

Oleh karena itu perlukanya sebuah media yang berbentuk visual yang dapat digunakan untuk memperkenalkan tokoh-tokoh

pahlawan nasional wanita Indonesia berserta dengan kiprah perjuangannya.

Menurut KBBI media dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi. Menurut Thomson (1971 23–24 dalam Lister, Dovey, dkk. 2009: 9) media mengacu pada media massa seperti media cetak, media berita, media digital, penerbitan, fotografi, videografi, penyiaran, dan sebagainya. Pada kasus perancangan ini media yang ditentukan sebagai media utama adalah *artbook* desain karakter yang menarik dan dapat menjelaskan mengenai tokoh pahlawan nasional wanita Indonesia.

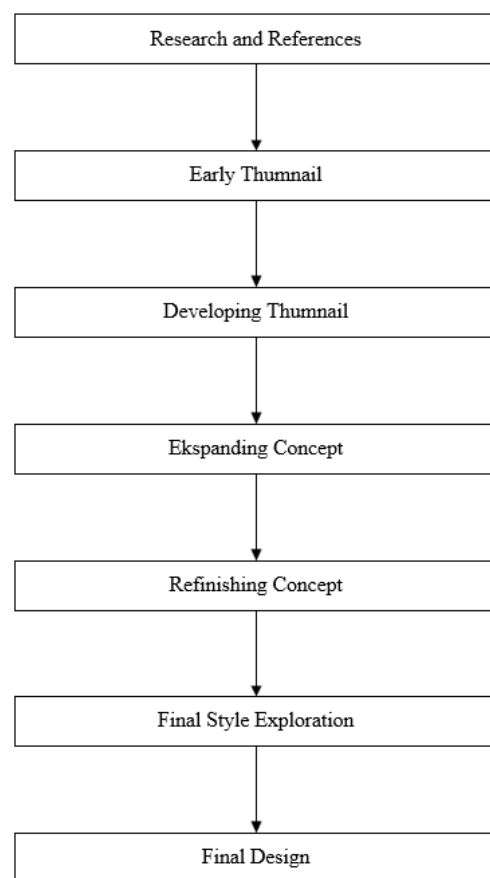
Menurut Adisasmitho (2002:3) *Artbook* atau buku seni adalah buku yang unik dan dianggap sebagai objek seni karena keindahan *artbook* yang diciptakan oleh seniman baik dari segi isi, layout (tata letak), typography (bentuk huruf), teknik pembuatan ilustrasi, material cetak, hingga ke teknik penjilidan. Sedangkan desain karakter menurut Ayyub Hamdanu (2022 dalam Zaini 2023:1809) Desain karakter merupakan proses mengvisualisasikan karakter berdasarkan tema dari cerita. Mulai dari nama karakter, watak, bentuk tubuh, pose, gaya gambar, mimik wajah, dan pakaian tokoh ditentukan agar tercipta relevansi antara cerita dan gambar.

Tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan sebuah media visual yang berupa *artbook* desain karakter tokoh pahlawan nasional wanita. *Artbook* akan berisikan ilustrasi dan informasi mengenai 16 pahlawan nasional wanita. 16 pahlawan tersebut adalah Andi Depu, Cut Nyak Dhien, Cut Nyak Meutia, Dewi Sartika, Fatmawati, Ibu Tien Soeharto, Laksamana Malahayati, Maria Walanda Maramis, Nyai Ahmad Dahlan, Nyi Ageng Serang, Opu Daeng

Risayu, Raden Ajeng Kartini, Rasuna Said, Ratu Kalinyama dan Rohana Kuddus.

METODE PENGKARYAAN

Perancangan desain karakter tokoh pahlawan nasional wanita Indonesia akan menggunakan model Perancangan Kenneth Anderson dari buku *The Character Designer 21 Draw*, model perancangan tersebut memiliki langkah kerja yang cocok digunakan untuk proses perancangan desain karakter pahlawan nasional wanita.



Gambar 1. Bagan Tahapan Desain Karakter

1. Research and References
Tahapan mencari data dan referensi yang dibutuhkan. Pada konteks perancangan ini adalah informasi mengenai 16 pahlawan nasional wanita Indonesia
2. Early Thumbnail

Tahapan dimana gambaran kasar karakter dibuat berdasarkan data yang diperoleh.

3. developingThumbnail

Tahapan mengembangkan early Thumbnail pada proses sebelumnya.

4. Expanding Concept

Tahapan memperluas elemen-elemen visual pada desain karakter.

5. Refinishing concept

Tahapan menelaah ulang desain karakter yang dimana desain karakter akan mengalami penambahan atau pengurangan elemen visual

6. Final Design Exploration

Tahapan memilih gaya desain yang akan diterapkan.

7. Final Desain

Produk akhir dari desain karakter



Gambar 3. Final Design Cut Nyak Dien

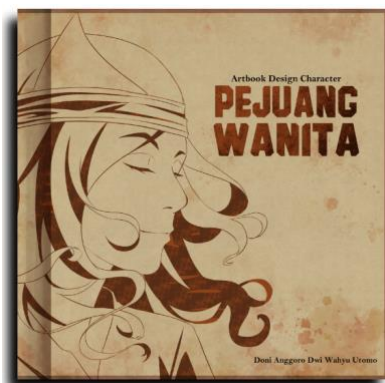


Gambar 4. Final Design Cut Nyak Dien

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada perancangan ini produk yang dihasilkan dibagi menjadi dua yaitu media utama dan media pendukung. Media utama berupa *artbook* dan media pendukung berupa pin, gantungan kunci, pembatas buku, standee akriliki, note book, mug, thumblr, poster, x banner, stiker, photo card, dan kaos.

Artbook



Gambar 2. Artbook Pejuang Wanita

Media utama yang dihasilkan berupa *artbook* Pejuang Wanita yang berisikan desain karakter, ilustrasi beserta dengan informasi mengenai 16 pahlawan nasional Indonesia.

desain karakter Chut Nyak Dhien dibuat berdasarkan studi visual berupa foto penangkapan Cut Nyak Dhien oleh tentara Belanda. Visualisasi Usia paruh baya disesuaikan dengan kondisi Chut Nyak Dhien Kala itu. Pakaian didesain menggunakan baju kurung cekak musang dengan selendang putih, rencong dan sarung bercorak pintu aceh. Baju kurung merupakan baju yang sering dikenakan masyarakat Aceh pada zaman dulu untuk menutupi aurat, warna hitam juga melambangkan memiliki ketengan dan tidak suka kepalsuan. Selendang berfungsi sebagai penutup lekuk tubuh dan warna putih yang berarti suci. Dan rencong merupakan senjata tradisional Aceh yang digunakan Cut Nyak Dhien untuk melawan Belanda. Sedangkan sarung merah bermotif pintu aceh melambangkan keberanian dan sifat rendah hati



Gambar 5. Final Design Matha Critia Tiahahu



Gambar 6. Final Design Matha Critia Tiahahu

Desain karakter dibuat berdasarkan studi visual gambar Martha Christina Tjihahu. Visualisasi karakter dibuat berdasarkan usianya yang muda saat melakukan perjuangan. Desain pakaian berupa baju lengan panjang berwarna putih, sarung, ikat kepala dan ikat pinggang berwarna merah. Pakaian yang dikenakan menampilkan kesederhanaan, perpaduan warna merah dan putih yang melambangkan keberanian dan kesucian hati nurani. Senjata yang digunakan merupakan parang dan tombak yang dimana selalu dibawa oleh Christina saat menghadapi pertempuran.

Pin



Gambar 7. Media pendukung Pin

Pin peniti dicetak dengan ukuran diameter 5,8 cm. pin peniti ini dibuat dengan dua tampilan yang berbeda, yaitu ilustrasi Martha Christina Tjihahu dan ilustrasi Opu Daeng Risayu. Tujuan dibuatnya pin peniti adalah sebagai merchandise yang dapat digunakan di tas, baju dan media kain lainnya

Poster



Gambar 8. Media pendukung Poster

Poster yang dibuat akan menggunakan kertas ukuran A1 yang didalamnya akan berisikan informasi mengenai latar belakang, tujuan, metode hingga kesimpulan perancangan. Poster dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan alur dari perancangan desain

artbook pejuang wanita kepada pengunjung selama ekspo.

Stiker



Gambar 9. Media pendukung Stiker

Stiker dibuat dengan menggunakan beberapa ilustrasi yang berasal dari art book. Stiker yang dibuat ada 6 macam, yaitu stiker Cut Nyak Dhien, martha Cristina versi cover, Martha Cristina versi isi buku, Nyi ageng serang, Rohana Kuddus dan logo pejuang wanita. Tujuan pembuatan stiker ini sebagai souvenir untuk pengunjung ekspo.

Note Book



Gambar 10. Media pendukung Note book

Note book dibuat dengan menggunakan ilustrasi yang sama seperti cover depan dan belakang artbook. Ilustrasi berupa gambar Martha Cristina dan Opu Daeng beserta dengan logo dari art book pejuang wanita. Note book ini memiliki ukuran A5. Tujuan dibuatnya note book ini adalah sebagai souvenir.

Standee Akrilik



Gambar 11. Media pendukung Standee

Standee akrilik terbuat dari bahan akrilik berukuran 15 cm x 18 cm. standee ini menggambarkan karakter Martha Cristina dan Nyi Ageng Serang. Tujuan penggunaan standee akrilik ini adalah untuk menarik perhatian pengunjung ekspo.

Kaos



Gambar 12. Media pendukung kaos

Kaos kain polos putih yang kemudian diberikan gambar ilustrasi Martha Cristina dan logo pejuang wanita. Kaos dibuat menggunakan

teknis sablon dengan ukuran 15 cm X 30 cm. media pendukung kaos dapat digunakan sebagai media promosi ketika dipakai.

X Banner



Gambar 13. Media pendukung Pin

X banner dibuat dengan menggunakan ilustrasi Martha Cristina Tijahahu dan logo pejuang wanita serta terdapat informasi mengenai judul dan pembuat dari perancangan. X banner yang dibuat memiliki ukuran 160cm X 60cm. tujuan pembuatan x banner adalah untuk menarik pengunjung saat acara expo.

Gantungan Kunci



Gambar 14. Media pendukung Gantungan Kunci

Gantungan kunci dibuat dengan menggunakan bahan acrylic. Gantungan kunci memiliki dua varian gambar, yaitu gambar Martha Cristina dan Nyi Ageng Serang. Tujuan

dibuatnya pembatas buku ini adalah sebagai souvenir

Mug



Gambar 15. Media pendukung Mug

Mug dibuat dengan menggunakan bahan keramik dengan ilustrasi sama seperti cover buku yaitu Martha Cristina dengan logo Pejuang Wanita. Mug dibuat dengan tujuan sebagai produk souvenir

Thumbler



Gambar 16. Media pendukung Thumbler

Thumbler dibuat menggunakan gabungan ilustrasi martha Christina Tijahahu dan logo Pejuang Wanita. Thumbler dibuat dengan dua varian warna hitam dan putih. Tujuan dibuatnya pembatas buku ini adalah sebagai souvenir.

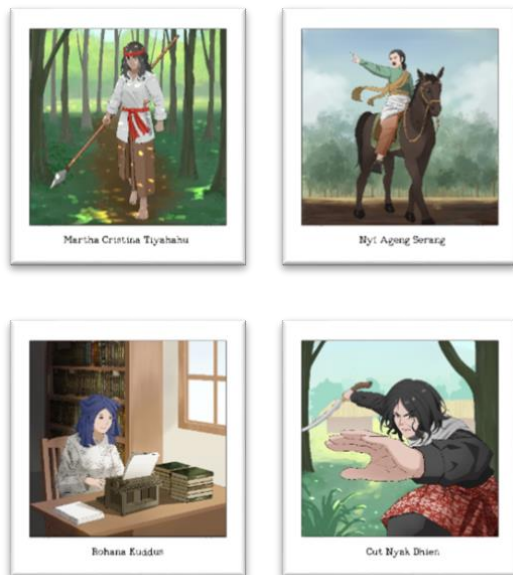
Pembatas Buku



Gambar 17. Media pendukung Pembatas buku

Pembatas buku dibuat dengan memadukan ilustrasi Martha Cristina dan logo dari art book Pejuang Wanita. Pembatas buku ini memiliki ukuran 4 cm X 15 cm. Tujuan dibuatnya pembatas buku ini adalah sebagai souvenir pada ekspo

Photo Card



Gambar 7. Media pendukung Photo Card

Photo card dibuat menggunakan gambar ilustrasi dari art book Pejuang Wanita dengan ukuran 9 cm x 11 cm. Ada empat gambar yang dipilih sebagai photo card yaitu Cut Nyak Dhien, Nyi Ageng Serang, Martha Cristina Tjahjahu dan

Rohana Kuddus. Tujuan dibuatnya pembatas buku ini adalah sebagai souvenir pada ekspo

SIMPULAN

Perancangan desain karakter pahlawan nasional wanita Indonesia dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak mengenal dan tidak mengetahui sosok tokoh pahlawan nasional wanita Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi masalah bagi masyarakat Indonesia. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menggunakan media *artbook* yang dinilai dapat menarik perhatian masyarakat Indonesia untuk mengenal pahlawan nasional wanita Indonesia.

Perancangan ini menggunakan metode desain karakter Kenneth Anderson yang diambil dari buku *The Design Character 21 draw*. Terdapat tujuh tahapan dalam proses perancangan desain karakter ini, tahapan tersebut adalah *search and references*, *early thumbnail*, *developing thumbnail*, *expanding concept*, *refinishing concept*, *final style exploration*, dan *final design*.

Hasil dari perancangan tersebut adalah media utama dan 12 media pendukung. Media utama berupa *artbook* dan media pendukung berupa pin, gantungan kunci, pembatas buku, standee akrilika, note book, mug, thumblar, poster, x banner, stiker, photo card, dan kaos.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, N.D. 2002. Buku Seniman. *Wacana Seni Rupa*, 02(4), 1-4.

Antarakalbar. 2022. Sejarah Perjuangan Perempuan Kurang Tampil dalam Narasi Pahlawan

nasional.

<https://kalbar.antaranews.com/berita/528669/sejarah-perjuangan-perempuan-kurang-tampil-dalam-narasi-pahlawan-nasional>.

Diakses pada 25 Maret 2024.

Bishop, R. Bancroft, T. Chamba. Cordova, R. Bills, M. Loish. Tulp, W. Rodgon. Sandoval, G. Anderson, K. Loopydave. 2019. *The Character Design*. Sweden : 21D Sweden AB.

Harinareidi. 2015. Contribution of History for Social Sciences and Humanities. Makalah disajikan dalam seminar internattional 2015. Jurusan Sejarah FIS UM, Malang 5 September 2015

Lister, M. Dovey, J. Giddings, S. Grant, I. & Kelly, K. 2003. *New Media a Critical Introduction* Second Edition. USA and Canada : Routledge

Lutfiana, E.N. & Syakir. 2021. Potret Pahlawan Wanita Indonesia Sebagai Subjek dalam Karya Seni Kolase Mix Media, *Eduarts: Journal of Arts Education*, 10 (1), 75

Zaini, I.M. Fiandra, Y. Afif, R.T. 2023. Perancangan Karakter Mengernai Perasaan Insecure Akibat Jerawat pada Remaja Untuk Media Artbook. *e-Proceeding of Art & Design*, 10(2). 1805-183

